

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses untuk menyampaikan materi secara formal kepada siswa, dalam pembelajaran guru harus dapat menciptakan berbagai interaksi dengan siswanya. Selama ini setiap pembelajaran di kelas selalu berpusat pada guru yang menerangkan dan siswa mendengarkan. Suasana tersebut menjadikan pembelajaran tidak efektif sehingga materi yang tersampaikan tidak dapat diterima dan dipahami siswa secara optimal. Guru perlu menyadari bahwa pada saat mengajar, guru lebih memosisikan dirinya sebagai fasilitator. Pembelajaran merupakan hubungan dialogis yang sungguh-sungguh antara guru dan siswa yang penekanannya ada pada proses pembelajaran oleh siswa (*student of learning*), dan bukan pengajaran oleh guru (*teacher of teaching*) (Suryosubroto, 1997:34). Keaktifan siswa dalam menjalani proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Proses pembelajaran menurut Suciati, dkk (2007: 17) yaitu cara siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kurikulum 2013 dalam pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa menengah dan kejuruan lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Hal itu dapat dilihat dari berbagai teks yang akan dipelajari pada semester dua, yakni teks negosiasi, debat, biografi, dan puisi. Teks-teks tersebut memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang

berbeda-beda. Hal itu disebabkan oleh teks-teks tersebut berbeda dan memiliki struktur teks yang berbeda pula. Contohnya struktur teks biografi adalah orientasi, peristiwa, dan reorientasi, struktur ini sangat berbeda dengan struktur teks yang lain. Dari struktur yang berbeda ini dapat di lihat jelas perbedaan tingkat kesulitan dari setiap teks yang terdapat di semester dua ini.

Di antara semua teks di atas yang menjadi fokus peneliti adalah teks biografi. Biografi merupakan sebuah tulisan yang membahas tentang kehidupan seseorang. Secara sederhana, singkatnya biografi sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Menurut Toyidin (2013:292) biografi adalah riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Pembaca membaca biografi orang lain biasanya ingin tahu kehidupannya, perjuangannya, dan lain-lain. Hal-hal tersebut yang dianggap baik tentu diteladani dan dijadikan tolak ukur dirinya. Hal-hal yang dapat diteladani tersebut diantaranya pendidikan dari tokoh dalam teks biografi, perjalanan kehidupan tokoh, karakter tokoh, sifat tokoh, karier, dan beberapa kepribadian lainnya yang dapat dijadikan panutan. Hal-hal yang dapat diteladani tersebut sangat penting diketahui oleh siswa selain sebagai penilaian dari guru pada pembelajaran, dari hal-hal yang dapat diteladani pada teks biografi tersebut siswa dapat menjadikan tokoh tersebut sebagai panutan, baik dalam hal pendidikan, karier dan perjalanan kehidupan tokoh dalam teks biografi.

Pembelajaran teks biografi berdasarkan kurikulum 2013 terdapat empat KD yang diajarkan pada Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada penelitian

ini peneliti hanya fokus pada KD 4.14 yaitu mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Peneliti mengangkat KD ini bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pencapaian KD tersebut diperlukan adanya metode pembelajaran, karena efektivitas suatu metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Suryani dan Agung, 2012:51). Keberhasilan penggunaan suatu metode merupakan suatu keberhasilan proses pembelajaran yang pada akhirnya berfungsi sebagai kualitas Pendidikan. Kenyataannya di lapangan, sebagian besar guru lebih dominan masih menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *snowball throwing* untuk melihat hasil belajar siswa dalam pencapaian KD 4.14 tersebut dan yang di harapkan agar siswa mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang dibaca secara tertulis..

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi dengan menggunakan metode

Snowball Throwing pada siswa kelas X IPA³ SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018?

- b. Bagaimanakah hasil belajar mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas X IPA³ SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas X IPA³ SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Medeskripsikan hasil belajar mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas X IPA³ SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksnakan dengan harapan dapat berguna kepada pihak-pihak berikut:

a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sarana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Melalui pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peneliti menerapkannya pada penelitian yang mengkaji tentang permasalahan pembelajaran mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh pada teks biografi dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

b. Manfaat bagi guru

Hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan tenaga pendidik atau pun guru bahasa Indonesia untuk melihat hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga memberikan pengetahuan kepada guru untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan guru akan termotivasi untuk meningkatkan cara mengajar yang efektif. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki metode yang akan digunakan untuk menciptakan suasana yang lebih baik. Metode yang dimaksud adalah metode *snowball throwing* yang dapat dijadikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh pada teks biografi dan teks lainnya.

c. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa terhadap capaian hasil belajar mereka. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan motivasi dan menciptakan kekompakan terhadap diri mereka sendiri. Dengan penggunaan metode *snowball throwing* siswa dapat mengetahui langkah-langkah *snowball throwing* secara bertahap sehingga siswa mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi.

d. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau koreksi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia selama ini. Metode *snowball throwing* ini bisa dilakukan disetiap mata pelajaran bukan hanya pada pembelajaran teks biografi saja.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian, secara operasional diuraikan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran adalah proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dari mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi. Hal-hal yang diungkapkan adalah kepribadian unggul dari tokoh pahlawan Dewi Sartika.

Kepribadian unggul yang dimaksud seperti Pendidikan dari tokoh, perjalanan kehidupan dari tokoh, sifat tokoh, karakter tokoh dan beberapa kepribadian lainnya.

- b. Teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Akan tetapi, jika riwayat hidup seseorang ditulis sendiri oleh orang tersebut, hasilnya disebut autobiografi. Biografi mengisahkan tentang perjalanan kehidupan seorang tokoh, karir, dan kisah hidup yang menarik dari tokoh tersebut.
- c. Metode *snowball throwing* adalah pembelajaran yang disusun melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Konsep belajar berkelompok, tingkat keberhasilannya tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. Dalam hal ini metode *Snowball Throwing* digunakan dalam pembelajaran mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang dibaca secara tertulis.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Mengungkapkan Kembali Hal-hal yang dapat Diteladani dari Tokoh dalam Teks Biografi dengan Menggunakan Metode *snowball throwing*” adalah melihat atau mendeskripsikan pembelajaran mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dengan menggunakan metode *snowball throwing*.